

BAB III

METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Rancangan penelitian cross sectional merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Notoatmodjo, 2010 dalam Pratiwi 2016).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan program pengolah data di computer. Penyajian data dalam bentuk tabel disertai narasi atau penjelasan mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2010 dalam Pratiwi 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta tidak aktif JKN segmen PBPU di Kecamatan Tumpang.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau keseluruhan anggota yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo 2005 dalam Pratiwi 2016). Teknik pengambilan sampel dengan metode simple random sampling yaitu peserta JKN segmen PBPU di Kecamatan Tumpang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi penelitian:

- a) Peserta tidak aktif JKN PBPB
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Usia antara 15 - 64 tahun (usia produktif menurut Badan Pusat Statistik)

2. Kriteria Eksklusi penelitian:

- a) Peserta tidak aktif JKN PBI dan PPU
- b) Tidak bersedia menjadi responden

3.2.3 Teknik Sampling

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) *purposive sampling*, juga dikenal sebagai pengambilan sampel penilaian, selektif atau subjektif, mencerminkan sekelompok teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian peneliti ketika datang untuk memilih unit (misalnya orang, kasus/organisasi, peristiwa, potongan data) yang akan dipelajari. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *non randomized sampling* dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat.

3.2.4 Besar Sampel

Rumus penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas ketelitian yang digunakan (0,1)

Maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Dari jumlah populasi yaitu 8.703 orang sesuai perhitungan maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$n = \frac{4946}{1 + 4946x(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4946}{1 + 4946x(0.01)}$$

$$n = \frac{4946}{50,46}$$

$$n = 98$$

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo 2010 dalam Pratiwi 2016). Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (Independent Variable) dan variabel terikat (Dependent Variable).

Variabel bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Variabel terikat (Dependent Variable) adalah kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variable dengan cara memberikan penjabaran, mengspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir 2009 dalam Pratiwi 2016). Berikut ini tabel definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Penelitian	Satuan Pengukuran	Skala Data
Kepatuhan pembayaran iuran	Responden membayar iuran sebelum tanggal 10 setiap awal bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih menurut Perpres 64 Tahun 2020	Keusioner menggunakan google form	1.Patuh membayar iuran JKN (Nilai lebih dari 50%) 2.Tidak patuh membayar iuran JKN (Nilai kurang dari 50%)	Persen	Ordinal
Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab pertanyaan mengenai iuran JKN sesuai Perpres 82 Tahun 2018 dan Perpres 64 Tahun 2020	Kuesioner menggunakan google form	Menilai dari jawaban kuesioner responden dengan kriteria: 1.Tinggi : jika total skor responden 50% 2. Rendah : jika total skor responden < 50% (menurut Rosmanely 2018)	Persen	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto 2006 dalam

Pratiwi 2016). Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Kuesioner yang disampaikan melalui google form
- b) Alat tulis
- c) Telepon genggam (Handphone)
- d) Laptop
- e) Aplikasi pengolah data

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Kecamatan Tumpang menggunakan kuesioner di google form. Data primer yang diperoleh adalah pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Biasanya data diterima oleh peneliti dalam bentuk sudah jadi, yang dikumpulkan oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan yaitu berupa jumlah data peserta JKN segmen PBPU yang aktif dan tidak aktif di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dan data dari Kantor Kecamatan Tumpang untuk mengetahui jumlah masyarakat secara keseluruhan.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan Februari 2024.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Notoatmodjo, 2010 dalam Pratiwi 2016). Penelitian ini menggunakan Uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan variable pengetahuan dengan variabel kepatuhan dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) dengan menggunakan program aplikasi pengolah data. Uji Chi-Square berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk membaca signifikan menggunakan nilai di Fisher's exact test. Jika tidak ada cell yang kurang dari 5 maka nilai signifikan yang dibaca adalah Pearson Chi-Square. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $P < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak. Sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang.
- b. Apabila $P > \alpha$ maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang.

3.8.2 Penyajian Data

Data yang sudah diolah menggunakan program aplikasi pengolah data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta PBPU di Kecamatan Tumpang.

3.8.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023				2024					
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Mengidentifikasi Masalah	X									
Menentukan judul	X									
Merumuskan masalah		X								
Menentukan kajian pustaka		X								
Menyusun proposal penelitian		X	X							
Melakukan seminar proposal				X X						
Melakukan revisi proposal					X					
Pengurusan surat izin penelitian					X					
Melakukan penelitian						X	X	X		
Mengolah Data								X		
Menganalisis data penelitian								X		
Menyusun laporan tugas akhir								X	X	
Melakukan seminar hasil										X

3.8.4 Etika Penelitian

Etik merupakan suatu filosofi yang mendasari suatu prinsip. Kegiatan penelitian akan berjalan baik dan benar (*the right conduct*) apabila menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian yang harus dipatuhi. Aturan dan etik tersebut harus dipahami seseorang yang akan melakukan penelitian. Aspek etik dalam penelitian terkait dengan sifat jujur, utuh dan bertanggung jawab terhadap subyek penelitian, memperhatikan aspek rahasia, *anonymity* dan sopan (Setywan, 2013 dalam (Handayani, 2018).

Etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik , terdapat tiga prinsip etik menurut (Kemenkes, 2017)) yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*), dan melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan bahwa manusia yang berketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberikan perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (distributive justice) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (equitable), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik.